



# *Kisah Singkat nan Bijaksana*

dari Master Jun Hong Lu

*Jilid 1, kisah ke 51.*

*“Bisakah Mengelak Dari Takdir*

*命可以逃避吗?”*





# Kisah Singkat nan Bijaksana

dari Master Jun Hong Lu

*Seorang pemuda berbisnis kapas dengan orang lain. Setelah pembelanjaan pertamanya, ia dilanda hujan badai yang belum pernah terjadi selama satu dekade terakhir. Puluhan ribu ton kapas berjamur di dalam gudang hingga mengalami kerugian besar.*

*Setelah pulang ke kampung halaman, restoran milik orang tuanya mengalami kebakaran besar dan keluarganya jatuh miskin, orang tuanya silih berganti meninggal dunia akibat terlalu berlarut dalam kesedihan.*

*Ia pergi ke pasar untuk meramal nasib, peramal memberitahukan dirinya: “Kamu ditakdirkan tidak dapat menghasilkan banyak uang di dalam hidupmu.”*

*Ia sangat kecewa, hingga tidak melakukan apa pun. Hingga akhirnya ia telah bosan dengan kehidupan di dunia, membunuh diri dengan cara melompat ke sungai namun berhasil diselamatkan oleh orang lain, ia menceritakan kemalangan hidup yang dialami kepada penolongnya.*



# Kisah Singkat nan Bijaksana

dari Master Jun Hong Lu

*Penolong menasehatinya untuk menemui biksu di kuil, ia bertanya: “Biksu, bisakah kita mengelak dari takdir?”*

*Biksu menjawab: “Takdir adalah ditentukan oleh kita sendiri, jika melakukan kebaikan maka akan memperoleh kebaikan, melakukan kejahatan maka akan memperoleh penderitaan.”*

*Biksu meletakkan seikat anggur di telapak tangan dan bertanya padanya: “Mohon beri tahu saya, apakah anggur ini utuh atau tidak?”*

*Pemuda menjawab: “Jika saya menjawab utuh, biksu agung akan menghancurkan buah anggur ini, dan jika saya jawab tidak utuh, maka kamu tidak akan menghancurkannya.”*

*Biksu berkata: “Jawaban kamu benar. Takdir itu bagaikan buah anggur ini, berada di dalam genggaman kita.”*

*Pemuda ini bersemangat kembali dan memperoleh kembali pencerahan. Ia berjualan di pasar, kemudian bisnisnya semakin berkembang.*



# Kisah Singkat nan Bijaksana

dari Master Jun Hong Lu

*Ini merupakan sebuah kisah nyata, saya berharap kita semua para praktisi Buddhis jangan pernah berputus asa, karena yang kita miliki adalah hari esok, bukan masa lalu dan hari kemarin.*

**JANGAN PERNAH BERPUTUS ASA, KARENA YANG  
KITA MILIKI ADALAH HARI ESOK, BUKAN MASA  
LALU & HARI KEMARIN!**



有一年轻人跟别人做棉花生意，第一次购货后遭遇十年不遇的暴风雨，数万吨的棉花仓库霉烂损失惨重。返乡后父母的饭店遭遇大火家中，家中一贫如洗，父母悲伤过度先后过世。

他去集市占卜，算命先生告诉他，“你命中定数，一辈子无法发迹。”他彻底地失望，什么都不做，最后终于厌倦了这个世界，跳河自杀，被人救起，他将自己的不幸告诉对方，对方劝说他去寺庙拜见禅师，他问：“禅师，命可以逃避吗？”

禅师说：“命运是由自己决定的，行善得善，行恶受苦。”禅师把一串葡萄攥在手中，问他：“请你告诉老衲，这颗葡萄是完整的还是不完整的？”这人说：“如果我说是完整的，你大禅师会将葡萄捏碎；如果我说不完整的，你可以不捏碎。”

法师说：“你说对了。命运就是如同这个葡萄一样，掌握在我们手中。”这个年轻人振作精神、重新开悟，在集市摆摊，后来生意越做越大。

这是一个真实的故事，希望我们所有的学佛人永远不要灰心，因为我们拥有的是明天，而不是过去和昨天。

**永远不要灰心，  
因为我们拥有的是明天，  
而不是过去和昨天。**